

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari Pengaruh konsentrasi perasan Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) terhadap kematian Larva *Aedes aegypti* pada setiap perlakuan perasan jeruk nipis dengan konsentrasi 5%, 25%, 50%, 75%, dan 100%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh perasan jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) pada Konsentrasi 25%, 50%, 75%, larva *Aedes aegypti* 100% mati, konsentrasi 5% larva *Aedes aegypti* sebagian larva mati 91,2%, perbedaan kematian disebabkan tingkat konsentrasi, semakin tinggi tingkat konsentrasi dari perasan jeruk nipis maka semakin banyak larva *Aedes aegypti* yang mati begitu juga sebaliknya.
2. Dengan nilai signifikansi (ρ) sebesar 0,00, yang berarti ρ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka hipotesis diterima, jadi ada pengaruh variasi konsentrasi perasan jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) terhadap kematian larva *Aedes aegypti*.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti selanjutnya
Agar peneliti selanjutnya meneliti lebih lanjut tentang Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) dengan menggunakan konsentrasi yang lebih rendah yang lebih efektif dalam membunuh larva *Aedes aegypti*

2. Bagi Masyarakat

- a. Agar menanam atau membudidayakan tanaman jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) sebagai tanaman obat tradisional.
- b. Memberikan informasi bahwa jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) dapat digunakan sebagai insektisida nabati. Dengan cara larva yang terdapat di dalam bak mandi dikuras dan direndam dengan perasan jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*)

3. Bagi Institusi pendidikan

Diharapkan mampu mensosialisasikan penggunaan jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) sebagai larvasida alami.

4. Bagi Instansi Kesehatan

Dapat menginformasikan manfaat jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) sebagai bahan dasar insektisida terhadap larva *Aedes aegypti*.